

PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN (*PACKAGING*) PADA UMKM KERUPUK BAWANG DI DUSUN GUNUNG WIJIL, DESA GUBUG, KECAMATAN CEPOGO, KABUPATEN BOYOLALI.

Dewi Agustina¹ Tegar Harbriyana Putra²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

¹Fakultas Hukum Universitas Boyolali

Email Korepondensi : dewiagustiina@gmail.com, tegarharbriyanaputra@gmail.com

ABSTRACT

Training on the packaging production of “Kerupuk Bawang” aims to provide insight into the design and form of new packaging to increase the product's value and safety. The methods applied in this activity are training on packaging design and labeling of packages, the demonstration method on the label design process and the practice method which allow the participants to have direct experience in making the packaging of “Kerupuk Bawang”. The assessment method is by observing the results created, from the results showed that relatively significant skills and abilities to produce packaging products, so it can be concluded that this activity has succeeded in improving the ability of the participants. In addition, the performance and participation of the participants were also reviewed. At the end, the activity is beneficial to increase the quality of processed products.

Keyword: *Training, Packaging, Kerupuk Bawang*

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan kemasan produk Kerupuk Bawang ini untuk memberikan wawasan desain serta bentuk bungkus baru yg menghasilkan produk menjadi lebih bernilai serta aman. Metode yang diterapkan pada aktivitas ini adalah pelatihan mengenai desain *packaging* dan pemberian label bungkus, Metode Demonstrasi tentang proses desain label serta Metode Praktik yaitu pengemasan produk Kerupuk Bawang secara langsung oleh peserta training. Metode penilaian dengan mengamati hasil yang diciptakan, dari hasil yang terlihat ketrampilan serta kemampuan yang relatif signifikan untuk menghasilkan produk *packaging*, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas ini berhasil menaikkan kemampuan peserta. Selain itu juga ditinjau kinerja serta partisipasi para peserta, di akhir aktivitas sangat dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas produk olahan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan kemasan (*Packaging*), Kerupuk Bawang

PENDAHULUAN

Kemasan atau *packaging* merupakan hal yang penting dalam penjualan suatu produk. Pada awalnya kemasan hanya berfungsi sebagai pelindung produk atau untuk memudahkan dalam membawa produk, tetapi seiring perkembangan zaman, kemasan dituntut mampu menumbuhkan ketertarikan konsumen yang melihat untuk membeli. Dalam perencanaan

pengemasan tidak hanya asal merancang saja, namun dituntut adanya ide dan inovasi yang mampu menuangkan dan menjelaskan keunggulan serta identitas dari produk. Kemasan dituntut menampilkan desain yang mampu menarik hati konsumen dan nyaman untuk dipandang.

Fungsi kemasan menurut Fishel (2005:12) adalah:

1. Fungsi melindungi produk, yaitu kemasan pada awalnya adalah untuk melindungi produk yang ada di dalamnya agar tidak mudah rusak, awet dan tahan lama.
2. Fungsi informasi dan komunikasi adalah bahwa kemasan berfungsi sebagai fungsi informasi produk dan berfungsi sebagai alat komunikasi tentang suatu produk.
3. Fungsi penyimpanan produk, yaitu kemasan dapat dengan mudah ditata dan mudah diletakan.
4. Fungsi identifikasi dapat dilakukan dengan cara penggunaan elemen-elemen desain yang kuat dan dapat ditandai dengan adanya warna, garis, ilustrasi, tipografi, dan logo.

Secara umum fungsi kemasan untuk melindungi produk dari hal-hal yang dapat merusak atau menurunkan kualitas produk. Kemasan merupakan identitas produk, kemasan dapat digunakan sebagai media komunikasi dan sumber informasi produk kepada konsumen yang melihat melalui label atau logo yang terdapat pada kemasan. Selain hal itu kemasan juga dapat meningkatkan efisiensi dari produk, memudahkan perhitungan produk, memudahkan pengiriman produk, dan memudahkan dalam menyimpan produk. Kemasan juga berfungsi sebagai komunikasi citra tertentu. Sebagai contoh produk makanan, dari kemasan konsumen yang membaca mengetahui rasanya.

Pembuatan desain kemasan juga membutuhkan beberapa pertimbangan supaya menjadi sebuah kemasan yang efektif yang mampu “menjual”, yaitu dengan mempertimbangkan jenis produk. Hal ini menyangkut penentuan karakter desain, grafis pendukungnya, warna, tipografi, ilustrasi, sifat produk dan lain-lain.

Dengan mengetahui hal-hal tersebut kita dapat menentukan bentuk, bahan material, elemen estetis, warna, tipografi, ilustrasi, dan lain-lain, sehingga kemasan dapat sesuai dengan kebutuhan produk dan sekaligus dapat sebagai media komunikasi untuk menarik dan meningkatkan penjualan produk.

Selain mempertimbangkan daya tarik, ada beberapa hal yang harus dipenuhi dalam perencanaan desain kemasan, kemasan harus menonjol, karena suatu produk harus bersaing dengan berpuluh-puluh produk dengan kategori yang sama. Salah satu cara adalah dengan memilih warna yang cermat, karena konsumen melihat warna jauh lebih cepat daripada melihat bentuk. Dan warnalah yang pertama kali dilihat bila produk ditempat penjualan. Warna yang cerah atau terang mudah terlihat dari jarak jauh. Kemasan juga harus dapat menjelaskan informasi tentang produk.

Adanya kemasan dapat menjadi media komunikasi dan promosi penjualan, karena pengemasan kini mengalami pergeseran fungsi yang awalnya melindungi produk, kini berfungsi sebagai identitas produk.

Produk Kerupuk Bawang yang di produksi oleh UMKM Bu Giyati memerlukan perhatian dalam hal pengemasan. Sayangnya pengetahuan tentang variasi pengemasan yang menarik dan sesuai dengan fungsinya masih belum diterapkan pada UMKM ini. Pelaku UMKM belum mengetahui tentang desain kemasan yang baik dan aman.

Berdasarkan latar belakang akan pentingnya fungsi kemasan diatas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program kerja KKN ini berupa pelatihan pembuatan pengemasan (*Packaging*) produk Kerupuk Bawang pada mitra UMKM Kerupuk Bawang, untuk memberikan wawasan pelaku UMKM tentang desain dan bentuk pengemasan baru yang membuat produk menjadi lebih bernilai dan aman.

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembuatan kemasan produk Kerupuk Bawang pada mitra UMKM Kerupuk Bawang (2) Untuk mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kemasan produk Kerupuk Bawang, (3) Untuk melatih mitra UMKM Kerupuk Bawang membuat kemasan, (4) Memberikan keterampilan pembuatan kemasan produk Kerupuk Bawang pada mitra UMKM.

Manfaat kegiatan pelatihan pembuatan kemasan pada mitra UMKM Kerupuk Bawang adalah (1) Bagi peserta pelatihan. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan kemampuan tentang pembuatan bentuk kemasan dan bahan kemasan. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kreatif bagi pelaku UMKM Kerupuk Bawang dan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk meningkatkan nilai produk (2) Bagi pelaksana kegiatan. Menjalankan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata dalam rangka ikut serta pembinaan dan pembangunan Pendidikan (3) Bagi Lembaga. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi lembaga.

Pelaksanaan pelatihan ini untuk mendukung kreatifitas dan inovasi mitra UMKM sebagai upaya peningkatan ekonomi dan perluasan pasar dari produk Kerupuk Bawang, adapun target yang hendak dicapai adalah tumbuh kembangnya keterampilan dan wawasan pelaku UMKM dalam melakukan pengemasan produk yang dihasilkan agar menarik dan tentunya lebih aman.

Luaran yang hendak dicapai melalui kegiatan pelatihan ini adalah kemasan baru dari produk UMKM Kerupuk Bawang, dari yang biasanya hanya dikemas menggunakan plastik tipis dan hanya mampu dipasarkan di pasar tradisional saat ini dengan kemasan yang lebih menarik dan aman sehingga produk Kerupuk Bawang juga dipasarkan melalui Instagram dan Shopee.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan kemasan produk untuk Kerupuk Bawang. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi dan praktik.

1. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mempertunjukkan cara pembuatan kemasan untuk produk Kerupuk Bawang.

2. Metode Praktik

Metode ini dilakukan untuk melatih pelaku UMKM Kerupuk Bawang dalam membuat kemasan. Metode ini dilakukakan agar pelaku UMKM mempunyai pengalaman langsung tentang pengemasan produk, untuk selanjutnya dilaksanakan secara mandiri.

3. Langkah-langkah Kegiatan

- a. Penulis menyampaikan manfaat dan pentingnya fungsi dari kemasan produk yang baik.
- b. Penulis menunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kemasan.
- c. Penulis menunjukkan contoh pengemasan.
- d. Penulis membantu praktik dari pelaku dan karyawan UMKM Kerupuk Bawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan dalam pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2022, di UMKM Kerupuk Bawang milik Bu Giyati yang beralamat di Dusun Gunung Wijil, Desa Gubug, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Peserta Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh pemilik dan beberapa karyawan dari UMKM Kerupuk Bawang.

Pelaksanaan Kegiatan

- Tahap Awal

Pada tahap ini adalah mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan berupa:

Bahan-bahan:

- Kerupuk Bawang kering siap goreng
- Standing Pouch Double Seal
- Label kemasan yang sudah di desain penulis
- Timbangan Digital



- Tahap Inti

Pada tahap ini, disampaikan manfaat pengemasan, serta pentingnya fungsi pengemasan. Tahap ini merupakan proses pengemasan yaitu dengan praktik mengemas.



- Tahap Akhir
Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil pengemasan yang sudah dibuat.



KESIMPULAN

Pelatihan Pembuatan Kemasan (*Packaging*) untuk menambah wawasan dan pengetahuan pelaku UMKM dalam meningkatkan pemasaran produk Kerupuk Bawang di UMKM Kerupuk Bawang milik Bu Giyati yang berlokasi di Dusun Gunung Wijil, Desa Gubug, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Pelatihan pengemasan yang telah dilaksanakan ini hendaknya terus dilaksanakan dan tidak berhenti, kemudian diperlukan kegiatan lanjutan yang berkaitan dengan pemasaran produk melalui pemasaran online untuk memperluas pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pelatihan pengemasan kepada pelaku UMKM Kerupuk Bawang penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pemilik dan karyawan UMKM Kerupuk Bawang Bu Giyati yang berlokasi di Dusun Gunung Wijil, Desa Gubug, Kecamatan Cepogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Herudiyanto, M.S. 2008. Teknologi Pengemasan Pangan. Widya Padjajaran. UNPAD. Bandung.
- Julianti, E., dkk. 2006. Teknologi pengemasan. Departemen Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nitisemito, Alex Soemadji. 1981. Marketing. Jakarta; Ghalia Indonesia.
- Nurminah, mimi. 2002. Sifat Kemasan Plastik dan Kertas Serta Pengaruh Terhadap Makanan. Universitas Sumatra Utara. Sumatera Utara.